

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat daerah tertentu.

Penelitian kualitatif didalam studi pendidikan dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Adapun dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilkuguru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien dalam proses bimbingan dan konseling secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penilaian kinerja tentang upaya yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling terhadap siswa *Underachiever* di MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Dengan pendekatan ini peneliti dapat mengenal subyek secara pribadi dan lebih

dekat. Ini dapat terjadi karena adanya pelibatan secara langsung dengan subyek di lingkungan subyek. Pelibatan ini akan dapat mengeksplorasi situasi, kondisi, dan peristiwa mengenai keadaan Bimbingan dan Konseling di MTs. Al-Furqon yang dilakukan secara langsung dan akan memberikan kontribusi.

Dengan pertimbangan seperti itu, maka peneliti lebih cenderung memilih pendekatan kualitatif. Yang mana dalam hal ini, pelaksanaan penelitian didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap untuk selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya untuk memperoleh keterangan penelitian.²⁷ Adapun subjek penelitian ini adalah 2 orang guru Bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin didapatkan melalui wawancara.

²⁷ Winarto Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm, 143.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.²⁸ Adapun objek dalam penelitian ini adalah Bimbingan dan Konseling untuk siswa *Underachiever* di MTs. Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang digali dan diperoleh langsung dari objeknya. Data yang digali dari penelitian ini ada data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan didapatkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian.²⁹ Data primer di penelitian ini di peroleh dari hasil wawancara 2 guru Bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.³⁰

²⁸ *Ibid.*, hlm, 143.

²⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm, 82.

³⁰ *Ibit.*, hlm, 86.

Data sekunder di penelitian ini seperti hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang meliputi:

- 1) Absensi kehadiran Siswa
- 2) Hasil belajar siswa

4. Sumber data

Sumber data adalah subjek tempat asal diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).³¹

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Responden, yaitu 2 orang guru Bimbingan dan Konseling di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.
- b. Informan adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data.³²
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 3 Al-Fuqon Banjarmasin.

³¹ *Ibid.*, hlm, 151.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm, 122.

D. Teknik Pengumpulan Data

prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara teliti. Observasi dilakukan langsung terjun kelapangan.³³ Digunakan untuk menghimpun data secara langsung mengenai Bimbingan dan Konseling untuk siswa *Underachiever* di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua belah pihak, yang mewawancarai dan yang di wawancarai.³⁴ Teknik ini digunakan untuk menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang diteliti ialah wawancara secara langsung dengan subjek yang bersangkutan, yakni 2 orang guru Bimbingan dan Konseling.

³³ Asep Suryana dan Suryadi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h.73.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), h.137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku.³⁵ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang:

- a) Absensi
- b) Hasil belajar siswa
- c) Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam maktris sebagai berikut:

Tabel 1.1. Maktris: Data, Sumber Data dan Tekni Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok 1) Penyebab siswa <i>Underachiever</i> . (a) Faktor keluarga (b) Faktor diri sendiri 2) Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi siswa <i>Underachiever</i> berupa seperti: (a) Mencari data siswa-siswi (b) Siswa dipanggil ke ruang BK (c) Melakukan konseling individual (d) Melakuka bimbingan kelompok 3) Faktor Pendukung dan Penghambat.	Guru Bimbingan dan Konseling Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara dan Dokumentasi

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2014), h.274.

	1. Faktor pendukung (a) Wali kelas (b) Sarana dan prasarana 2. Faktor penghambat (a) Keterampilan guru BK (b) Sarana dan prasarana		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

2	Data Penunjang Absensi kehadiran siswa Hasil belajar siswa	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara dan Dokumentasi
---	------------------------------------------------------------------	------------------------------	---------------------------

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah pada temuan asing, yang menjadi perhatian dalam menganalisis data.³⁶

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian dilanjutkan dengan penyajian data kualitatif yang bersifat naratif. Penyajian data kan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan melaksanakan kerja selanjutnya secara struktural agar mudah di pahami.³⁷

³⁶ *Ibid.*, hlm, 274.

³⁷ *Ibid.*, hlm, 341.

c. *Verifikasi* (Penarikan Simpulan)

Verifikasi merupakan simpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan berikutnya.³⁸

2. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajahan ke lokasi penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan desain prosoposal dan memohon persetujuan dosen.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan

³⁸ *Ibid.*, hlm, 345.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D ...*, h.335.

dari pembimbing dan asisten pembimbing.

- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
- d. Menyampaikan surat riset ke lokasi penelitian.
- e. Menyiapkan alat-alat mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden untuk menggali data.
- b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisa data dengan teknik yang sudah tersedia.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk koreksi (perbaikan) dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.